

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI MASA PANDEMI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Stara I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

ASHAR FADLILAH

G 000 170 171

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR DI MASA PANDEMI PADA MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
MUHAMMADIYAH 1 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :



ASHAR FADLILAH

G000170171

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen

Pembimbing



(Drs. Zaenal Abidin, M.Pd)

NIDN : 0601095901

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI MASA PANDEMI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1
KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

OLEH :

ASHAR FADLILAH

G000170171

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 15 Juni 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Ma'arif Jamuin M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Chusniatun M.Ag
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()



Dekan,


Dr. Syahzul Hidayat, M.Ag
NIDN : 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oranglain. Kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Agustus 2021

Hormat Saya,



ASHAR FADLILAH

G000170171

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI
MASA PANDEMI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi pada pelajaran Aqidah akhlak dan mengidentifikasi kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah akhlak di SMA Muhammadiyah 1 Klaten. Penelitian ini dilatar belakangi oleh menurunnya motivasi belajar siswa selama diterapkannya pembelajaran berbasis online. Maka dari itu seorang guru dituntut untuk mampu meningkatkan kembali motivasi belajar para siswa yang menurun. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi kasus. Dalam mendapatkan data yang valid dalam menunjang penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 4 upaya yang dilakukan guru akidah akhlak di SMA Muhammadiyah 1 Klaten dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu : 1. Memberikan nilai, 2. Memberikan tugas/ulangan, 3. Memberi pujian, 4. Memberikan hukuman. Upaya yang dilakukan guru tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, meskipun masih ada kendala dalam proses pembelajarannya yaitu faktor intern (minat siswa) dan ekstern (jaringan internet).

Kata Kunci: Upaya Guru, Motivasi Belajar Siswa, Kendala Pembelajaran

Abstract

The aim of this study is to explain the teacher's efforts in increasing student motivation in Aqidah akhlak lessons during the pandemic, as well as to recognize obstacles to Aqidah morality learning at SMA Muhammadiyah 1 Klaten. A drop in student motivation during the introduction of online-based learning prompted this study. As a result, an instructor must be able to improve students' learning interest, which has declined. This research is an example of field research (*field research*). Via case studies, this research method employs a qualitative descriptive approach. This study collects data through observation, interviews, and documentation in order to acquire reliable data for analysis. Data reduction methods, data interpretation, and drawing conclusions were all included in this study's data analysis methodology. From the results of this study, it can be concluded that there are 4 efforts that aqidah moral teachers at SMA Muhammadiyah 1 Klaten in increasing students' learning motivation are: 1. Giving value, 2. Give assignments/tests, 3. Give praise , 4. Giving punishment. The efforts made by the teacher proved effective in increasing students' learning motivation, although there were still obstacles in the learning process, namely internal factors (student interest) and external factors (internet network).

Keywords: Teacher Efforts, Student Motivation, Learning Constraint

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar peserta didik secara aktif mampu untuk mengembangkan potensi diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, negara dan bangsa.

Dalam membentuk kepribadian dan mengantarkan peserta didik memiliki rasa kepercayaan yang tinggi kepada Allah SWT sehingga terbentuk akhlak karimah yang mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Diperlukan berbagai upaya agar siswa mampu memahami seluruh mata pelajaran, terutama pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Dalam mata pelajaran aqidah akhlak, dipelajari tentang bagaimana guru mampu menanamkan rasa percaya bahwa seluruh kegiatan dan tindakan yang dilakukan di dunia, seluruhnya akan dimintai pertanggung jawaban. Selain itu dalam pelajaran aqidah akhlak dibahas tentang berbagai macam bentuk akhlak baik dan akhlak buruk. Siswa diharuskan mampu memahami berbagai akhlak buruk agar tidak dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari, dan jika menemui seseorang yang berakhlak buruk, siswa mampu mengarahkannya menjadi lebih baik.

Mata pelajaran aqidah akhlak, selain mempelajari berbagai kriteria dan berbagai macam akhlak buruk yang harus dihindari, juga dipelajari tentang berbagai macam akhlak baik yang harus ditanamkan dalam diri siswa, dihayati dalam hati, dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi insan yang paripurna. Percaya dan yakin kepada kehendak Allah SWT yang diaplikasikan dengan selalau berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar adalah sesuatu yang terjadi dalam benak seseorang yaitu di dalam otaknya. Belajar disebut sebagai proses, yang memungkinkan seseorang untuk mengubah perilakunya, pengetahuannya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan aspek-aspek lain. Dengan belajar seseorang diharapkan dapat bertambah pengetahuannya dan keterampilannya, sehingga dapat bermanfaat dalam kehidupannya.

Belajar sebagai proses, maka dalam pelaksanaannya belajar membutuhkan wadah untuk menampung proses pembelajaran tersebut. Proses belajar menjadi tahapan perubahan perilaku siswa baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga formal yang menjadi wadah untuk proses belajar yang cukup efektif, karena

proses belajar mengajar yang ada di sekolah telah direncanakan dan diatur dengan sebaik-baiknya.

Proses belajar mengajar saat ini tengah mengalami hambatan akibat dari penyebaran virus covid-19. Akibatnya pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau kepada semua lembaga pendidikan untuk melakukan pembelajaran dengan cara daring/jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajarannya yang semula lebih banyak dilakukan secara tatap muka sekarang diganti menjadi pembelajaran secara online/daring.

Keadaan ini tentu akan berdampak pada kualitas pembelajaran, proses belajar yang semula dilakukan secara tatap muka sekarang harus belajar dalam ruang dan waktu yang terbatas. Guru dituntut untuk mampu menyampaikan materi dengan baik yang mudah untuk dipahami para siswa serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan agar siswa dalam mengikuti pembelajaran online dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga terwujudnya tujuan pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar dari siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Emda bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan jika siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Maka dari itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa.

Guru dituntut untuk mampu memotivasi para siswa dalam belajar. Namun kondisi pembelajaran secara online/daring ini menyebabkan guru mengalami kesulitan untuk mengontrol suasana pembelajaran dimana suasana pembelajaran juga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Akibat kondisi ini motivasi belajar siswa dapat menurun yang akhirnya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Motivasi merupakan dorongan yang ada dalam diri siswa, sehingga lebih bersemangat dalam mengerjakan pekerjaan atau tugas yang dimiliki. Terdapat dua faktor yang dapat memberikan dorongan agar siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran. Faktor yang pertama ialah faktor internal atau yang berasal dari dalam diri siswa, seperti : keinginan untuk mendapat nilai lebih, siswa memiliki keinginan agar dapat naik kelas, keinginan siswa agar mendapatkan predikat juara kelas, siswa ingin mendapatkan hadiah yang diberikan oleh orangtua, dan keinginan siswa agar dipuji teman sekitarnya.

Sedangkan faktor kedua adalah faktor eksternal, atau yang berasal dari luar diri siswa. Yang termasuk dalam kategori motivasi ekstrinsik seperti : guru memberikan pujian dan apresiasi kepada siswa yang mampu mengerjakan tugas tepat waktu, guru memberikan

dorongan berupa gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari, agar siswa timbul rasa ingin tahu dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, guru memberikan ulangan untuk menguji pelajaran yang telah disampaikan pada siswa, dan guru memberitahukan hasil ujian yang didapatkan oleh siswa agar muncul dorongan untuk belajar lebih giat dan lebih bersemangat dari sebelumnya.

Kedua faktor yang dapat menjadikan siswa terdorong agar semakin bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut sangat efektif, ditanamkan dalam diri siswa. Agar tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat dengan mudah tercapai. Terlebih motivasi sangat diperlukan dalam pelajaran aqidah akhlak, mengingat pelajaran aqidah akhlak sangat penting untuk keselamatan, dan kebahagiaan siswa, baik di dunia maupun di akherat.

Aqidah akhlak merupakan pelajaran yang membahas tentang keyakinan dan kepercayaan kepada Allah SWT, dalam pelajaran ini, siswa dijelaskan bahwa seluruh perkataan, perbuatan, dan pemikiran yang dimiliki kelak akan dimintai pertanggung jawaban di akherat. Sehingga dengan adanya kepercayaan kepada kehidupan setelah kematian, siswa akan memperbaiki perilaku, dan selalu ingin berbuat baik kepada siapa saja. Karena perbuatan baik yang dikerjakan di dunia kelak akan mendapatkan balasan kebaikan minimal 10 kali lipat yang dilakukan selama di dunia.

Dari sini peneliti mulai tertarik jika motivasi belajar sangat penting dimiliki oleh para siswa. Dengan motivasi belajar yang tinggi maka hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, tentunya sebagai seorang guru menginginkan anak didiknya memperoleh hasil belajar yang maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan. Tetapi dalam praktiknya seorang guru mengalami hambatan dalam memotivasi siswa akibat dari menyebarnya virus covid-19.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Klaten merupakan salah satu sekolah yang dikelola oleh perserikatan Muhammadiyah yang berada di bawah naungan Pendidikan dasar dan Menengah atau yang biasa dikenal dengan istilah DIKDASMEN. SMA Muhammadiyah berada di lokasi yang sangat strategis yaitu berada di Jl. Sersan Sadikin No.89, Tegal, Gergunung, Kecamatan. Klaten Utara, Kabupaten Klaten, yang merupakan jantung Kota Kabupaten Klaten.

Lokasi SMA Muhammadiyah 1 Klaten yang berada di pusat kota Klaten, menjadikan sekolah ini salah satu sekolah yang mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat sekitar, maupun masyarakat yang tinggal berjauhan dari sekolah tersebut. Terlebih berbagai sarana yang nyaman untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran, yang didukung dengan

kualifikasi guru yang sangat kompeten di bidangnya. Menjadikan SMA Muhammadiyah 1 Klaten sebagai sekolah favorit yang diminati oleh siswa yang baru saja lulus dari bangku Sekolah Menengah Pertama.

Berbagai upaya dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 1 Klaten agar siswa tetap memahami seluruh mata pelajaran, walaupun di jarkan secara daring. Fokus utama yang dilakukan oleh guru, ialah dengan meningkatkan motivasi belajar siswa agar lebih bersemangat mengikuti pelajaran daring, sehingga seluruh mata pelajaran, terutama pelajaran aqidah akhlak dapat dengan mudah dipahami oleh seluruh siswa.

Melalui wawancara pra-penelitian yang dilakukan penulis dengan guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak bahwa selama pembelajaran daring, motivasi belajar siswa mengalami penurunan, hanya sedikit yang berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran.

Maka dari itu peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang upaya guru dalam memotivasi siswa di SMA Muhammadiyah 1 Klaten di masa pandemi ini dengan judul **“Upaya Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Klaten”**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan Upaya Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi pada mata pelajaran aqidah akhlak di SMA Muhammadiyah 1 Klaten, dan Mendeskripsikan faktor penghambat pembelajaran Akidah Akhlak pada masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 1 Klaten.

Manfaat pada penelitian ini di bagi menjadi dua diantaranya adalah, Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa di SMA Muhamadiyah 1 Klaten. Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya maupun para pengajar supaya para pengajar menyadari betapa pentingnya meningkatkan motivasi belajar para siswanya.

2. METODE

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Dalam penelitian ini di lakukan secara langsung di SMA Muhammadiyah 1 Klaten. Pendekatan yang di gunakan peneliti ialah pendekatan kualitatif pendekatan ini bersifat deskriptif, Penelitian ini di lakukan di SMA Muhammadiyah 1 Klaten. Yang berlokasi di Jalan Sersan Sadikin No.89, Tegal, Gergunung Kec.Klaten Utara Kab.Klaten Jawa Tengah. Subjek dalam penelitian ini di antaranya

Kepala Sekolah, Guru Aqidah Akhlak, dan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Klaten. pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti ialah melalui observasi secara langsung , Wawancara, serta dokumentasi. Metode analisis data yang di gunakan adalah analisis data kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang di peroleh oleh peneliti dan telah di jabarkan pada BAB III, guru Aqidah Akhlak di SMA Muhammadiyah 1 Klaten telah mengimplementasikan 4 Strategi dalam meneingkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di SMA Muhammadiyah 1 Klaten.

Data yang di peroleh peneliti menunjukkan bahwa ada 4 upaya yang dilakukan guru Aqidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu Memberi angka, memberi pujian, memberi ulangan/tugas, dan memberi hukuman.

3.1 Memberi Nilai

Pemberian nilai kepada anak adalah bentuk pembangkitan motivasi agar anak lebih bersemangat, karena dengan pemberian nilai anak menjadi senang dan akan meningkatkan semangat belajar yang lebih gigih lagi. Namun semua itu harus diingat oleh guru bahwa pencapaian nilai-nilai yang diperoleh belum merupakan hasil belajar yang bermakna. Oleh karena itu langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru akidah akhlak adalah memberi nilai-nilai terkait dengan sikap dan keterampilannya

3.2 Memberi Ulangan/Tugas

Tugas harian yang diberikan untuk siswa merupakan salah satu usaha guru akidah akhlak untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk lebih giat belajar. Karena sebagian besar siswa akan termotivasi untuk semangat belajar apabila ada tugas yang diberikan oleh guru.

3.3 Memberi Pujian

Pujian dapat dijadikan motivasi bagi siswa agar lebih giat dalam belajar. Pujian merupakan motivasi yang baik. Memberikan pujian kepada siswa atas keberhasilan yang diperoleh dapat menumbuhkan motivasi belajar. Sebab secara psikologis pujian akan memupuk suasana yang menyenangkan, mempertinggi motivasi belajar dan membangkitkan harga diri siswa. Selain itu siswa yang menerima pujian akan merasa dirinya diperhatikan oleh gurunya.

3.4 Memberi Hukuman

Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan. Hukuman yang diberikan oleh guru akidah akhlak bersifat bimbingan dan arahan dengan harapan agar siswa mau merubah diri untuk menjadi lebih baik lagi. Sehingga dengan hukuman yang diberikan itu siswa tidak mengulangi lagi.

Berdasarkan penjelasan landasan teori dan deskripsi data yang telah terkumpul melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan di lapangan, maka diperoleh dua faktor kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan aqidah akhlak di SMA Muhammadiyah 1 Klaten yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud disini adalah faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal yang dimaksudkan disini adalah faktor dari luar selain dari dalam diri siswa. Ditinjau dari dua hal tersebut, maka kendala-kendala dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.4.1 Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berada pada diri siswa itu sendiri baik kondisi fisiologis maupun kondisi psikologisnya. Kendala dalam pembelajaran Pendidikan akidah akhlak yaitu kurangnya motivasi belajar siswa, masih banyak siswa yang merasa bosan dengan belajar online mereka lebih suka belajar secara tatap muka, serta sulitnya siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

3.4.2 Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa baik dari lingkungan maupun instrumental. Untuk kendalanya dalam proses pembelajaran adalah masalah kuota dan sinyal, kuota menjadi alasan kuat yang mempengaruhi pembelajaran online. Masih banyak siswa dari golongan menengah ke bawah mengeluh akan mahalannya harga paket internet serta jaringan internet yang belum merata di setiap daerah tempat tinggal siswa dimana hal ini mengakibatkan siswa menjadi terlambat dalam pengumpulan tugas yang secara tidak langsung juga akan mempengaruhi terhadap prestasi belajarnya.

4 PENUTUP

4.1 Simpulan

4.1.1 Berdasarkan landasan teori yang sudah dijelaskan pada Bab II, deskripsi data yang berupa observasi, dokumentasi dan wawancara pada Bab III serta analisis data pada Bab IV yang didasarkan pada landasan teori pada Bab II dan deskripsi data pada Bab III. Maka dengan ini peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

4.1.1.1 Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMA Muhammadiyah 1 Klaten.

Guru Aqidah Ahlak di SMA Muhammadiyah 1 Klaten telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa seperti : 1.) Memberikan nilai, pemberian nilai terhadap hasil kerja yang dilakukan oleh siswa, merupakan salah satu cara agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajarn. Seluruh siswa tentu terdorong agar memperoleh nilai 100 pada setiap hasil kerja yang telah terselesaikan 2.) Memberikan tugas/ulangan, agar siswa lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajar, guru memberikan tugas agar materi yang telah dipelajari dapat diketahui sejauh mana pemahaman yang didapat siswa 3.) Memberi pujian, siswa yang dapat mengerjakan tugas dengan baik akan mendapatkan pujian dari guru agar lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran 4.) Memberikan hukuman, siswa yang cenderung menyepelkan dan tidak mengikuti apa yang disampaikan oleh guru akan diberikan hukuman, agar lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan pada upaya yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak dalam meningkatkan motivasi siswa belajar siswa, terbukti cukup efektif dalam meningkatkann motivasi belajar sisiwa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, menjadikan siswa lebih

antusias menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, dan juga keaktifan siswa saat menerima materi pembelajaran serta diperkuat dengan kenaikan nilai siswa setiap penugasan yang diambil dari nilai rata-rata kelas

4.1.1.2 Kendala dalam pembelajaran aqidah akhlak di SMA Muhammadiyah 1 Klaten.

Tidak dapat dipungkiri dalam pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru pasti juga mengalami kendala. Kendala dalam pembelajaran online ini terdapat dua faktor. Pertama yaitu faktor internal seperti: masih banyak siswa yang merasa bosan dengan belajar online, siswa lebih suka belajar secara tatap muka, serta sulitnya siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Kedua merupakan faktor eksternal seperti: siswa kesulitan mendapatkan sinyal, dan beberapa siswa merasa tidak mampu membeli kuota yang dianggap harganya mahal.

4.2 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMA Muhammadiyah 1 Klaten” sebagai akhir dari penulisan skripsi ini penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut :

- 4.2.1 Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dan pedoman yang dapat digunakan oleh guru SMA Muhammadiyah 1 Klaten untuk meningkatkan motivasi belajar siswa supaya lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran dan lebih antusias mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.
- 4.2.2 Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam memilih upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa utamanya dapat digunakan oleh guru mata pelajaran pendidikan aqidah akhlak, keempat upaya tersebut yang dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan ialah memberikan nilai, memberikan tugas/ulangan, memberikan pujian kepada siswa, dan yang terakhir adalah memberikan hukuman.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-bushrawi, Abul Fida' Isma'il Ibnu Katsir Al-Qurasyi, 2015. *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 10, Terj. Arif Rahman Hakim, dkk. Sukoharjo: Insan Kamil.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Gasong, Dina, 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hamzah, Amir, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi.
- M, Sardiman A, 2012.. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran PAI*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maslow, Abraham H. 1984. *Motivation And Personality*, Terj. Nurul Iman. Jakarta : PT Gramedia.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Etika Profesi Guru*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sutarsih, Cicih, 2012. *Etika Profesi*. Jakarta : Kemenag RI.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Amelia, Dilla, 2020. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Online di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat Kota Jambi. *Skripsi*. Jambi : UIN Ulthan Thaha Saifuddin.
- Cahyani, Adhetya, Iin Diah Listiana dan Sari Puteri Deta Larasati, 2020. "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 3, No 1. 123-140.
- Dahlia, Nurhasanah Nurhayati, 2016. "Dinamika Motivasi Belajar Pada Siswa Mandiri di SMPN 10 Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, No. 2. 73-79.
- Emda, Amna, 2018. "Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran", *Lantanida Journal*, Vol 5, No 2. 93-196.
- Idzhar, Ahmad, 2016 "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Office*, Vol 2, No 2. 221-228.

- Maftukh, Muhammad, 2015. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTsN Bangil. *Skripsi*. Malang: UIN Malang.
- Marlina, Yessi, 2016. Upaya Guru PAI Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan. *Skripsi*. Lampung : IAIN Lampung.
- Monika, Adman. 2017. "Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol 2, No 2. 219- 22.
- Nisa, Herlin Khoirun, 2015. Upaya Guru Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs Bandung Tulungagung. *Skripsi*. Tulungagung : IAIN Tulungagung.
- Sari, Juliyana Ratna, "Pengaruh Iklim kelas dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas x jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran kompetensi kejuruan administrasi perkantoran di SMK PGRI 2 Salatiga", *Skripsi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang, UNNES.
- Surat Edaran Mendikbud No 4 tahun 2020 tentang *pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid-19)*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.
- Undang-undang republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 *Tentang sistem Pendidikan Nasional*.
- Wahyuningsih, Nur. 2013. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Skripsi*. Surakarta : UMS.
- Winarni, Martina, dkk. 2016. "Motivasi Belajar Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orangtua Pada Siswa SMA". *Jurnal Psikologi*. Vol 2, No 1.